

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan paparan data yang dihasilkan dari tes menulis deskripsi, langkah selanjutnya adalah menganalisis data yang terkumpul. Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen, kemudian dilakukan analisis data hasil penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah dan teori. Agar lebih terperinci dan terurai, dilakukan pembahasan sebagai berikut.

Efektivitas Teknik *Think Pair Share* terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi

Pada penelitian ini, diperoleh hasil bahwa metode *Think Pair Share* efektif terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa. Keefektifan tersebut ditunjukkan dengan adanya progres bertambahnya nilai rata-rata siswa yaitu, nilai *pre test* rata-rata 63,87, sedangkan nilai rata-rata *post test* 80,45. Dengan bertambahnya nilai rata-rata siswa menjadi lebih baik, metode ini dianggap efektif untuk diterapkan pada pembelajaran. Jadi, hasil tersebut sama dengan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Surayya, dkk (2014:7) bahwa metode *Think Pair Share* memberikan hasil pembelajaran berbeda dari pembelajaran yang sebelumnya, yaitu dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pada pembelajaran dengan menerapkan metode *Think Pair Share*, siswa lebih aktif berinteraksi dengan teman-temannya untuk berdiskusi mengenai pembelajaran teks deskripsi. Siswa yang semula pasif sedikit demi sedikit menjadi aktif karena harus berdiskusi dengan kelompok untuk mendapatkan hasil kerja kelompok yang maksimal.

Metode *Think Pair Share* memberikan hasil pembelajaran yang berbeda pada siswa, hal ini terbukti dengan bertambahnya minat siswa terhadap pembelajaran menulis teks deskripsi. Sebelum menggunakan metode ini, siswa belajar dengan metode ceramah dengan hanya memperhatikan guru yang sedang menjelaskan materi yang dipelajari. Hal tersebut membuat banyak siswa cenderung asik berbicara dengan teman lainnya saat guru menjelaskan, kelas menjadi tidak kondusif. Saat dilakukan tes menulis teks deskripsi, banyak siswa yang merasa belum memahami materi dan juga banyak yang mengeluh tidak mempunyai ide untuk merangkai teks deskripsi. Oleh karena itu, hasil nilai yang diperoleh siswa rata-rata 63,87, sedangkan nilai KKM adalah 70. Setelah peneliti mengubah metode pembelajaran dengan menggunakan metode *Think Pair Share*, siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Hal tersebut terlihat pada saat pembelajaran berlangsung, siswa yang sebelumnya pasif dalam pembelajaran menjadi lebih aktif karena metode *Think Pair Share* terdapat tahap berpasangan, jadi siswa secara berpasangan akan saling membantu menuangkan ide dalam menyusun teks deskripsi. Siswa menjadi lebih aktif dengan adanya interaksi dengan pasangan, juga menimbulkan rasa persaingan antara pasangan lain. Hal tersebut membuat siswa menjadi lebih aktif bertukar ide serta menyusun teks deskripsi sebanyak-banyaknya. Dengan adanya metode *Think Pair Share*, hasil yang diperoleh siswa menjadi mendapat nilai rata-rata 80,45, dengan nilai KKM 70. Berdasarkan hasil tersebut, *Think Pair Share* mempunyai hasil yang

sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Alfiatun Ni'mah dan Pratiwi Dwijananti (2014:19) yang mengungkapkan bahwa metode *Think Pair Share* merupakan pembelajaran kooperatif yang dapat memengaruhi pola interaksi siswa, juga terdapat kolaborasi hasil berpikir membuat siswa aktif dan hasil pembelajaran meningkat.

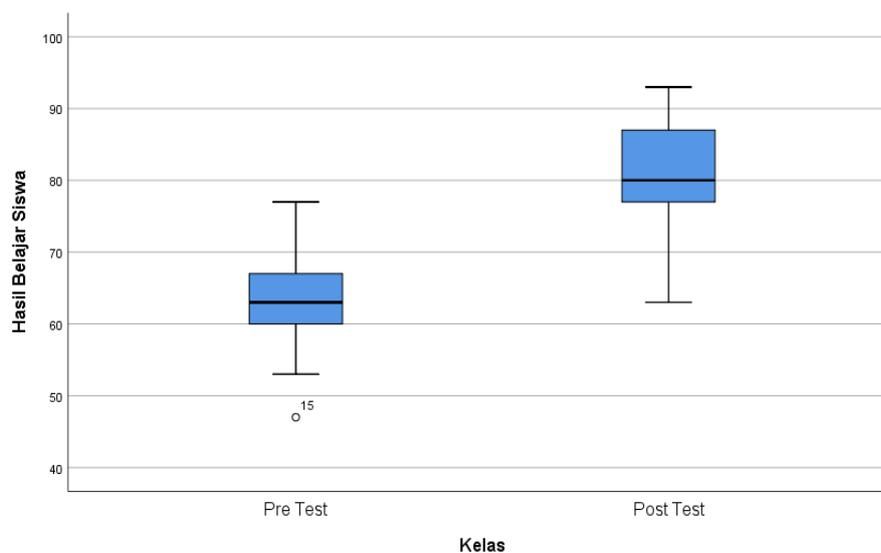
Hasil penelitian pada penerapan metode *Think Pair Share* terdapat perbedaan yang signifikan antara *pre test* dan *post test*. Pada *pre test* siswa kelas VII-B masih kurang mampu mengembangkan kalimat menjadi suatu teks deskripsi. Pada *pre test* siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM ada 8 siswa dan 25 siswa mendapat nilai di bawah KKM. Nilai *pre test* terendah yaitu 47 dan tertinggi yaitu 77 serta mendapatkan nilai rata-rata kelas 63,87 dan angka tersebut masih tergolong di bawah KKM (70). Pada *post test* siswa kelas VII-B sudah banyak yang dapat mengolah kata serta kalimat menjadi suatu teks utuh yang menjadikannya suatu teks deskripsi, pada *post test* terdapat 30 siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM dan 3 siswa yang mendapat nilai di bawah KKM. Nilai terendah pada *post tes* yaitu 63 dan tertinggi 93 dengan nilai rata-rata kelas 80,45.

Hal tersebut menandakan bahwa adanya metode *Think Pair Share* membuat siswa mendapatkan nilai yang lebih tinggi. Hasil dari penelitian ini berkaitan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hidayat Prabawa (2013:12) dengan penerapan metode *Think Pair Share* membuat nilai rata-rata hasil pembelajaran meningkat dari yang sebelumnya. Karena pada metode *Think Pair Share* siswa dapat berpikir secara berpasangan, membuat

siswa lebih aktif bertukar ide dengan pasangan masing-masing, serta lebih menimbulkan persaingan dengan pasangan lainnya untuk mendapatkan nilai yang lebih baik, karena pada akhir pembelajaran terdapat tahap *share* yaitu semua kelompok membagikan hasil diskusinya dengan mempresentasikan di depan kelas.

Hasil analisis data menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan pada pembelajaran yang dilakukan di kelas VII-B. Hal ini bisa dilihat dari nilai rata-rata hasil *pre test* dan *post test* siswa sebagai berikut.

Gambar 5.1 Hasil Menulis Teks Deskripsi



Berdasarkan gambar 5.1 di atas, dapat dilihat rata-rata hasil belajar *pre test* 63,87, sedangkan nilai rata-rata *post test* 80,45 dengan beberapa siswa mendapatkan nilai mendekati sempurna. Berdasarkan hasil evaluasi dari pembelajaran yang telah dilakukan pada *pre test* dan *post test* terdapat beberapa perbedaan, yaitu siswa terlihat lebih aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini

dapat dilihat saat proses pembelajaran berlangsung, ketika siswa diberikan tugas untuk menyusun teks deskripsi berdasarkan gambar yang telah diberikan oleh guru, siswa langsung berproses untuk menuangkan ide dengan teman pasangannya. Suasana kelas menjadi hidup karena siswa saling bertukar ide serta pendapatnya dengan pasangan masing-masing. Pernyataan ini juga sama dengan teori yang dijabarkan oleh Khasanah, dkk (2014:80) bahwa siswa yang semula pasif sedikit demi sedikit menjadi aktif karena terbawa oleh suasana kelas yang hampir semua siswa menjadi aktif karena metode *Think Pair Share*.

Pada analisis data peneliti mengujikan uji *paired samples statistics* dengan nilai signifikansi antara *pre test* dan *post test*, yaitu 0,000. Nilai 0,000 merupakan nilai lebih kecil dari 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Kemudian pada R_{tabel} untuk $N=33-2$ pada taraf 5% adalah 0,355 dan R_{hitung} 0,618. Jadi, dapat disimpulkan R_{hitung} diterima karena R_{hitung} lebih besar dari pada R_{tabel} ($0,618 > 0,355$). Jadi, metode *Think Pair Share* valid untuk digunakan pada pembelajaran, hal ini menandakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil pembelajaran yang telah dilakukan pada kelas VII-B. Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode *Think Pair Share* efektif terhadap pembelajaran menulis teks deskripsi kelas VII-B SMP Raudlatul Musthofa Rejotangan Tulungagung.

Pada penelitian ini, terdapat perbedaan perlakuan pembelajaran, yaitu pada tahap *pre test* diberikan pembelajaran dengan metode ceramah, sedangkan pada tahap *post test* mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan metode *Think Pair Share*. Setelah dilakukan pembelajaran

mengenai menulis teks deskripsi, selanjutnya membandingkan hasil nilai rata-rata. Pada *pre test* mendapatkan nilai rata-rata 63,87 dan pada *post test* mendapatkan nilai rata-rata 80,45. Siswa yang mendapatkan pembelajaran menggunakan metode *Think Pair Share* terlihat lebih aktif dan mudah menuangkan ide serta gagasan, lebih mudah merangkai kalimat menjadi suatu teks deskripsi yang utuh. Hasil tersebut juga pernah dipaparkan oleh Siregar dan Abdurrahman (2017:36) bahwa metode *Think Pair Share* membantu siswa lebih aktif sehingga nilai dan hasil pembelajaran semakin meningkat. Jadi, dapat disimpulkan bahwa teori yang dijadikan landasan terbukti benar adanya dan dapat meningkatkan hasil pembelajaran dengan terjadinya perubahan atau peningkatan nilai rata-rata hasil menulis teks deskripsi. Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa metode *Think Pair Share* selain efektif dalam pembelajaran keterampilan menulis tingkat dasar, tingkat sekolah menengah pertama, dan juga tingkat sekolah menengah atas khususnya dalam pembelajaran menulis teks deskripsi pada kelas VII SMP Raudlatul Musthofa Rejotangan Tulungagung.